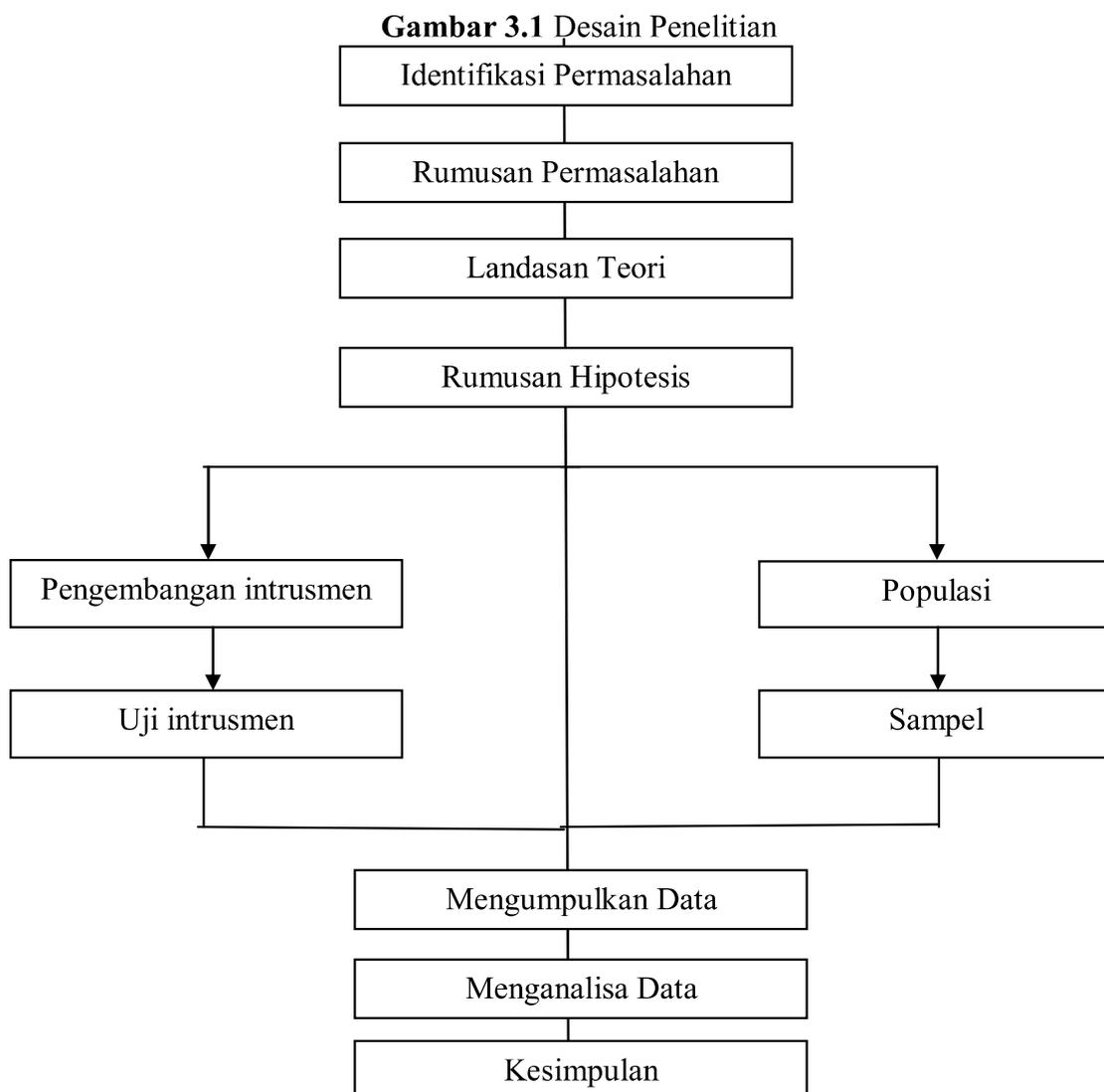


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya yang di gunakan didalam penelitiannya ini ialah kuantitatif, yang menampilkan datanya secara statistik serta di sajikan kedalam tabelnya, grafiknya maupun diagramnya. Penelitian kuantitatif mendefinisikan teorinya yang di ujikan dengan mengukur variabel penelitiannya memakai angka serta menganalisa datanya memakai prosedural statistika (Hartati, 2017:38).



3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu definisi pada setiap variabel yang diteliti dan memaparkan bagaimana suatu variabel diukur kemudian untuk dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti. Hal yang perlu diperhatikan pada bagian ini adalah skala pengukuran variabel yang digunakan (Chandrarin, 2017:8). Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yakni :

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independent ialah variabelnya yang memengaruhi ataupun penyebab adanya variabel dependennya. Bisa di katakan variabel independennya sebab bisa memengaruhi variabelnya yang lain. Variabel independennya penelitiannya ialah ROE, NPM, dan EPS.

3.2.1.1 *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasionya yang menampilkan tingkat efisiensi didalam menggunakan modal pemilik perusahaannya (pemilik saham) sendiri untuk memperoleh laba dan menumbuhkan nilai perusahaannya. (Indrawan, 2021) Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Modal Saham Biasa}} \quad \text{Rumus 3.1 ROE}$$

3.2.1.2 *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) ialah rasionya yang digunakan untuk mengukur labanya yang di hasilkan untuk setiap penjualannya yang dapat

menggambarkan efisiensi atas produksi, administrasi, pemasaran, pengelolaan keuangan dan manajemen perusahaan tersebut menjalankan operasional usahanya (Indrawan, 2021) Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \quad \text{Rumus 3.2 NPM}$$

3.2.1.3 Net Profit Margin (EPS)

Earning per share (EPS) sebagai rasionya diantara penghasilan sesudah pajaknya dengan jumlah sahamnya. Tingginya pengembalian dari berinvestasi hingga investornya lebih terdorong berinvestasi diperusahaan yang memiliki tingginya EPS, jika dianggap inversor tingginya penilaian EPS suatu perusahaan, tentunya bisa membuat harga sahamnya bergerak naik (Faleria, Lambey and Walandouw, 2017) . Dengan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad \text{Rumus 3.3 EPS}$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator & Rumus	Skala
<i>ROE</i> (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata - Rata Modal Saham Biasa}}$	Rasio
NPM (X2)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
EPS (X3)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	$HS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio

3.2.2 Variabel Dependen

Variabelnya yang terpengaruhi, berakibat dari timbul variabel bebasnya. Di katakan variabel terikat sebab variabelnya terpengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel Dependennya disebut variabel outputs, konsekuensi, variabel bergantung, karakteristik, terpengaruhi, serta efeknya (Indrawan, 2021).

Variabel dependennya didalam penelitiannya ini ialah harga saham perusahaan. Harga Sahamnya adalah penilaian atas kepemilikan ataupun

penyertaan terhadap saham yang dimiliki oleh seseorang atau suatu badan pada perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasinya didalam penelitiannya ini ialah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2017-2021.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan TirtaTbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	SarigunaPrimatirtaTbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk IPO 22 Januari 2020
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk IPO 14 September 2020
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

15	HOKI	BuyungPoetraSembadaTbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era MandiriCemerlangTbk IPO 12 Februari 2020
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna InvestamaMandiriTbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa IndustriTbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk IPO 18 Desember 2020
27	PSDN	Prasidha Aneka NiagaTbk
28	PSGO	Palma SerasihTbk
29	ROTI	Nippon IndosariCorpindoTbk
30	SKLT	SekarLautTbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
33	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) Spesimen ialah populasinya yang bersifat kecil. Sampelnya di pilih mencakup dari produsennya yang tercatat di BEI, bergantung atas metode mengambil sampelnya yang diinginkan. Mengambil contoh objektif ialah teknik mengambil sampelnya dengan sejumlah peringatan. Kriterianya pengenalan pola ialah berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI ditahun 2017-2021.
2. Memperlihatkan laporan tahunannya secara lengkap dengan cara setiap tahunnya harus memperoleh profit.
3. Perusahaannya yang diteliti mempublikasikan laporan keuangannya per 31 Desember untuk periode 2017 - 2021 dalam satuan rupiah (Rp).
4. Menyajikan laporan tahunan lengkap yang perusahaannya listing dari tahun 2017-2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitiannya memakai data sekunder. Menurut Chandrarin (2017:124) data sekunder berasal dari pihaknya atau lembaganya yang sudah memakai dan lalu di publikasikan. Didalam penelitiannya ini memakai data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangannya yang telah di publikasi ditahun 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data sekunder tersebut melalui unduhan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi dari perusahaan yang diteliti sesuai periode laporan keuangan dalam penelitian yaitu tahun 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif sebagai penganalisaan yang dipakai didalam menggambar kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Deskripsi variabel dalam penelitian ini mengenai ROE, NPM, dan EPS sebagai variabel independennya dan Harga Saham sebagai variabel dependennya. Statistik ini menyajikan datanya dan pengklasifikasiannya serta menjelaskan melalui statistika (Sugiyono, 2017: 29). Analisisnya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 26 yang bisa memberikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya yang di teliti.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuannya dari pengujiannya ini untuk mengukur variabelnya yang diujikan baik terdistribusi normal ataupun tidak sebab modelnya yang baik yang berdistribusi normal serta mendekati normal (Lukum, Amir 2021). Didalam melihat normal ataupun tidaknya sebuah data bisa dideteksi dengan grafik histogramnya (Ghozali, 2018:32). Didalam mendeteksi kenormalitasan datanya juga di lakukan dengan nonparametrik statistika dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* berupa

residualnya yang terdistribusi normal apabila bersignifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018:30-31).

3.6.2.2 Uji Multikolinearis

Menurut Lukum, Amir (2021) pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Menurut P.Sinambela (2021:433), modelnya yang baik disaat tak berkorelasi diantara variabel independennya. Pengujian ini bisa di lihat dari perolehan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Didalam mendeteksi bergejala multikolinearitas bisa memakai pengukuran yang dijelaskan diatas dengan kriterianya (Ghozali, 2018:108) :

1. Apabila $tolerance \leq 0.10$ dan $VIF \geq 10$ maka bergejala multikolinearitas.
2. Apabila $tolerance \geq 0.10$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak bergejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Lukum dll (2021) Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain (Sujarweni, 2016). Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas apabila :

1. Titik datanya menyebarluas disekitaran angka 0.

2. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
3. Penyebaran titiknya tidak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Wibowo, 2012). Umumnya metodenya ialah Durbin- Watson (DW). Ada tidak nya autokorelasi berdasar pada nilai $DW > 0,05$ artinya tidak terjadinya autokorelasi (Tumandung dan Murni, 2017) :

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Harga saham

a : Konstanta

b₁- b₃ : Koefisien regresi

X₁,X₂,X₃ : *ROE, DER, NPM*

e : Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujiannya ini mencakup pengujian t, pengujian F, analisa linear berganda, serta koefisien determinasi (Yusi & Idris, 2019:274) :

1. Hipotesis Nol (H_0), diduga variabel independennya tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tidak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H_1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusan hasil uji t (Yusi & Idris, 2019:274) :

1. Hipotesis Nol (H_0), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H_1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji F membuktikan keseluruhan variabel independennya didalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya atau tidak. Penentuan keputusannya :

H0 : Variabel independennya (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y)

H1 : Minimal ada satu Variabel independennya (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y). Makanya kriteria pengujiannya diolak (H0) apabila perolehan Sig. < 0,05.

3.6.4.3 Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya (Ghozali, 2018:97).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Objeknya yang dipakai ialah perusahaan yang subsektornya makanan dan minuman disitus www.idx.co.id BEI periode 2017-2021. Penelitiannya ini dilaksanakan dengan memakai data dari BEI dengan alamat lengkapnya di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitiannya di laksanakan diminggu keempat bulan Maret 2022 - minggu kedua dibulan Juli 2022. Jadwal penelitiannya disusun:

No	Kegiatan	2022														
		Mar	Apr				Mei				Jun				Jul	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Identifikasi Masalah dan Pengajuan Judul	■														
2	Tinjauan Pustaka dan Penyusunan Skripsi bab I-III		■	■	■	■										
3	Pengumpulan Data						■	■								
4	Pengolahan dan Analisis Data								■	■	■					
5	Hasil dan Pembahasan											■	■	■		
6	Simpulan dan Saran														■	■

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian